

Pengaruh Merokok Terhadap Tekanan Intraokuler

INTISARI

Latar Belakang. Merokok adalah membakar tembakau yang kemudian diisap isinya, baik menggunakan rokok maupun menggunakan pipa. Perilaku merokok diperkirakan mempengaruhi TIO (tekanan intraokuler). TIO merupakan kesatuan biologis yang menunjukkan fluktuasi harian.

Jenis Penelitian. Penelitian mengenai pengaruh kebiasaan merokok terhadap tekanan intraokuler merupakan penelitian jenis observasi analitik dengan *pendekatan cross sectional* dimana sampel pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa UMY yang merokok dan tidak berkaca mata serta memenuhi kriteria inklusi yang berjumlah 17 orang di AMC Yogyakarta.

Hasil. Berdasarkan uji analisa data menggunakan independent sample t- test pada tekanan okular dextra didapatkan nilai p sebesar 0,348 ($p \geq 0,05$) yang berarti bahwa tekanan intraokuler dextra pada kelompok tidak merokok dan kelompok merokok tidak terdapat perbedaan secara signifikan, demikian juga pada tekanan okular sinistra kelompok subjek penelitian tidak merokok dan merokok didapatkan nilai p sebesar 0,254 ($p \geq 0,05$) yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada tekanan intraokular sinistra kelompok subjek penelitian tidak merokok dan merokok.

Kesimpulan. Semua kelompok responden dengan kategori merokok dan tidak merokok memiliki tekanan intraokuler pada mata kanan dan kiri ≤ 20 mmHg sehingga tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada TIO mata kanan kiri untuk kelompok responden merokok dan tidak merokok.

Kata kunci : Merokok, Tekanan Intraokuler (TIO)

The Influence Of Cigarette Smoking To Intraocular Pressure

ABSTRACT

Background. Smoking is tobacco burning which absorbed by cigarette or pipe. Smoking behavior is found to influent intraocular pressure. It is the biology component to observe the daily fluctuation.

Research Design. Study about the influence of cigarette smoking to intraocular pressure is analitic observation by cross sectional approach in which the sample includes 17 students of Muhammadiyah University of Yogyakarta who smoke and not to wear the glasses and have inclusion criteria at Asri Medical Center in Yogyakarta.

Result. Based on Independent Sample T Test, dextra intraocular pressure by p value = 0,348 ($p \geq 0,05$). It means that dextra intraocular pressure in no smoking group and smoking group do not have the difference significantly, sinistra intraocular pressure by p value = 0,348 ($p \geq 0,05$). It means that sinistra intraocular pressure in no smoking group and smoking group do not have the difference significantly.

Conclusion. All of respondents group in smoking and no smoking categories have dextra and sinistra intraocular pressure ≤ 20 mmHg. It means that no difference significantly of dextra and sinistra intracular pressure in both of groups

Keyword : cigarette smoking, intraocular pressure (IOP)